

INTISARI

Manajemen persediaan memiliki peran untuk mengatur berapa banyak yang harus disediakan dan kapan pembelian harus dilakukan. PT PP Presisi Tbk sebagai perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia yang memiliki kapabilitas untuk menyediakan jasa konstruksi, sudah seharusnya memiliki sistem manajemen alat berat yang baik. Di dalam mekanisme manajemen alat berat, terdapat manajerial *sparepart* yang penting diterapkan untuk persediaan *sparepart* (suku cadang) yang efektif dan efisien, yang mendukung produktifitas dari alat berat dan proyek yang sedang dijalankan.

Penelitian ini bertujuan menganalisa perencanaan manajerial *sparepart* dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Penelitian dilaksanakan di PT PP Presisi Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, *interview* dan *Sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa Data historis 5 sampel *sparepart* yang berada pada rentang waktu tahun 2021 yang kemudian pengolahan data akan dianalisis dan dilakukan perbandingan antara perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode manajerial *sparepart* yang sudah dilakukan di PT PP Presisi Tbk.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam manajerial 5 sampel *sparepart*, perusahaan dapat menghemat biaya hingga **86,04%**. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) juga bisa menentukan kuantitas pemesanan optimal, frekuensi pemesanan optimal, persediaan pengaman (*safety stock*), dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) *sparepart*. Sehingga dari penelitian ini, manajerial *sparepart* berbasis metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih optimal dan efisien untuk diterapkan sebagai sistem manajerial *sparepart* di PT PP Presisi Tbk.

Kata Kunci: Manajemen Persediaan, Manajerial *Sparepart*, *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan Pengaman, Titik Pemesanan Kembali.

ABSTRACT

Inventory management has a role to regulate how much should be provided and when purchases should be made. PT PP Presisi Tbk as a leading heavy equipment-based integrated construction company in Indonesia that has the capability to provide construction services, it is imperative to have a good heavy equipment management system. In the heavy equipment management mechanism, there are spareparts management that are important to implement for an effective and efficient sparepart inventory, which supports the productivity of heavy equipment and ongoing projects.

This study aims to analyze spareparts managerial planning using the Economic Order Quantity (EOQ) method. The research was carried out at PT PP Presisi Tbk. This research used a quantitative comparative approach with data collection methods in the form of observation, interview and sampling. The data obtained in this study were Historical data of 5 samples of spare parts that are in the 2021 timeframe, then data processing will be analyzed and a comparison will be made between the calculation of the Economic Order Quantity (EOQ) method and the spare parts managerial method that has been carried out at PT PP Presisi Tbk.

The results of this study prove that by applying the Economic Order Quantity (EOQ) method in managerial 5 spareparts samples, the company can save costs up to 86.04%. The Economic Order Quantity (EOQ) method can also determine the optimal order quantity, optimal order frequency, safety stock, and spareparts reorder point. So from this research, spareparts managerial based on Economic Order Quantity (EOQ) method is more optimal and efficient to be applied as a spareparts managerial system at PT PP Presisi Tbk.

Keywords: *Inventory Management, Spareparts Managerial, Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock, Reorder Point.*